

PEMKAB TAK AJUKAN TAMBAHAN

## Stok Gas Elpiji Aman Hingga Lebaran

WONOSARI (KR) - Stok gas elpiji 3 kilogram atau gas melon di Kabupaten Gunungkidul diprediksi aman dan mencukupi kebutuhan masyarakat selama Ramadan hingga Idul Fitri mendatang. Dengan ketersediaan stok tersebut maka pemerintah dalam hal ini Dinas Perdagangan Gunungkidul tidak mengajukan tambahan pasokan ke Pertamina.

Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perdagangan Gunungkidul, Ris Heriyani membenarkan bahwa ketersediaan atau stok gas elpiji di lapangan diperkirakan mencukupi hingga lebaran mendatang. "Dari pengecekan stok gas elpiji cukup aman," katanya.

Berdasarkan pantauan yang dilakukan oleh tim di sejumlah agen maupun pangkalan, saat ini kondisi stok cukup melimpah. Sehingga tidak memerlukan tambahan pasokan. Menurutnya rerata pasokan dari Pertamina setiap bulannya berkisar

500.000 tabung elpiji 3 kilogram yang diperjual belikan di seluruh wilayah Gunungkidul. Selain banyaknya stok, pemakaian dari rumah tangga di Kabupaten Gunungkidul hingga saat ini cukup stabil dan tidak ada peningkatan seperti tahun-tahun sebelumnya. "Kalau permintaan masyarakat tergolong stabil selama beberapa waktu terakhir ini," ujarnya.

Meskipun demikian, Dinas Perdagangan Gunungkidul tetap akan melakukan koordinasi baik dengan agen penyalur, pangkalan maupun Perta-

mina. Hal ini dimaksudkan sebagai pemantauan ketersediaan, jika sewaktu-waktu terjadi kelangkaan diharapkan dapat tertangani.

Pemantauan tentang ketersediaan dilakukan sejak awal Ramadan lalu dan telah dicroscek antara tingkat kebutuhan masyarakat dengan stok yang tersedia. Karena itu jika sewaktu-waktu terjadi perubahan tentu akan diantisipasi dan harapannya hingga lebaran mendatang kebutuhan akan gas elpiji bagi masyarakat dapat tertangani.

(Bmp)

72 PEJABAT DILANTIK

## 2 Jabatan Tinggi Pratama Masih Kosong



KR-Endar Widodo

Para pejabat yang dilantik Bupati Gunungkidul.

WONOSARI (KR) - Sebanyak 72 pejabat dilantik Bupati Gunungkidul H Sunaryanta di Taman Budaya Gunungkidul (TGB), Jumat (22/3) lalu. Mereka terdiri dari 5 pejabat tinggi pratama (JPT) dan 67 pejabat administrator dan pengawas. Pelantikan disaksikan Sekreatris Daerah (Sekda) Sri Suhartanta SIP MSi dan para kepala-kepala

organisasi perangkat daerah (OPD) yang lain. Masih ada dua jabatan tinggi pratama yang kosong. Masing-masing, staf ahli bupati bidang ekonomi dan pembangunan dan staf ahli bupati bidang sosial, kemasyarakatan dan sumber daya manusia (SDM).

"Mutasi dan promosi masih akan terjadi karena selain ada yang kosong ba-

nyak juga akan yang memasuki purna tugas," kata Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul Iskandar SIP MPA, Senin (25/3).

Pejabat tinggi pratama atau jabatan eselon II yang dilantik, ada yang hanya bertukar tempat. Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan kawasan Pemukiman (DPUPRKP) Drs Irawan Jatmiko Msi mutasi menjadi Kepala Dinas Perhubungan. Sedangkan Kepala Dinas Perhubungan Rakhmadian Wijayanto AP MSi menggantikan posisinya sebagai Kepala DPUPRKP yang baru. Sementara kekosongan jabatan Sekretaris Dewan (Sekwan) yang pejabat sebelumnya Heri Sukaswadi MH mutasi menjadi Asisten Admini-

strasi Umum sekarang di tempati oleh Purwono Sulisty Hadi SP MP yang sebelumnya menjadi Kabag Perencanaan Sekretariat DPRD.

Sedangkan kekosongan Kepala Dinas Kesehatan diisi oleh Ismono SST MKes yang sebelumnya Kabid Pelayanan Penunjang Medik dan Non Medik RSUD Wonosari.

Bupati melantik M Johan Wijayanto SSI MSi menjadi Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan, dia sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris DPUPRKP.

"Pelantikan ini dilakukan dalam rangka pembinaan personil maupun pembinaan karier melalui promosi atau mutasi," tegas Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya.

(Ewi)

MAN 2 KULONPROGO

## Siapkan Takjil Buka Puasa Program Mandacare

WATES (KR) - Bulan Ramadan dimanfaatkan MAN 2 Kulonprogo untuk berbagi takjil buka puasa melalui program Mandaku Berbagi (Mandacare).

Paket takjil yang dibagi merupakan hasil masakan siswa kelas keterampilan Tata Boga berupa nasi kotak. Mereka menyiapkan masakan di ruang workshop dengan dipandu Eny Prastyowati, Guru Tata Boga.

Ada sekitar 125 paket yang dibagikan di setiap Jumat selama bulan Ramadan dengan sasaran pondok pesantren, panti asuhan, dan warga sekitar Wates yang membutuhkan.

"Dalam semangat kebersamaan dan gotong royong, para siswa program keterampilan Tata Boga telah menunjukkan komitmen mereka mendukung program sosial seperti Mandacare. Ini adalah contoh nyata pendidikan tidak ha-



KR-Widiastuti

Siswa Tata Boga menata paket takjil dalam Mandacare.

nya tentang pembelajaran akademis tetapi juga pembentukan karakter dan kepemimpinan sosial," ungkap Hartiningsih Kepala MAN 2 Kulonprogo, Senin (25/3).

Hartiningsih juga mengucapkan terima kasih kepada bapak ibu guru, pegawai, orang tua/wali siswa yang sudah berpartisipasi memberikan donasi untuk ikut berbagi.

"Juga kepada seluruh siswa Tata Boga yang terlibat, baik kelas X maupun XI yang secara bergiliran

tugas memasak dan OSIS serta Mandaku Islamic Youth (MIY) yang bertugas di lapangan membagikan kepada warga yang membutuhkan, pondok pesantren, maupun panti asuhan," tambahnya.

Program Mandaku Berbagi merupakan salah satu inisiatif untuk mengajarkan kepada siswa tentang pentingnya berbagi dan peduli terhadap sesama, terutama selama bulan suci Ramadan. Dengan mengintegrasikan kegiatan ini dalam Pesantren Ramadan, diha-

rapkan siswa dapat memahami bahwa kegiatan berbagi merupakan bagian penting dari praktik keagamaan yang utuh.

Eny Prastyowati Guru Tata Boga, menjelaskan bahwa melalui kegiatan ini, para siswa dapat mempraktikkan keterampilan memasak dan menyajikan makanan dengan baik.

"Mereka tidak hanya belajar tentang tata cara memasak, tetapi juga memperhatikan aspek gizi, estetika penyajian makanan, serta nilai-nilai sosial dalam berbagi dengan sesama," tutur Eny sambil menambahkan bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat sosial bagi masyarakat sekitar, tetapi memperkaya pula pengalaman siswa dalam mempraktikkan keterampilan tata boga, serta memperkuat nilai-nilai keagamaan dan sosial yang diajarkan di madrasah.

(Wid)

MENJELANG IDUL FITRI

## 2 Ton Beras Disediakan Pasar Murah

WONOSARI (KR) - Dinas Perdagangan (Disdag) Kabupaten Gunungkidul terus melakukan intensifikasi pasar murah hingga menjelang Hari Raya Idulfitri dan menarget untuk setiap kapanewon dapat mengusulkan bantuan beras sebanyak 2 ton untuk kalurahan yang dipilih sebagai lokasi pasar murah.

Kepala Disdag Gunungkidul, Kelik Yuniantoro mengaku telah mengalokasikan beras hingga 2 ton. Alokasi tersebut hanya untuk kalurahan terpilih dan untuk distribusi beras tersebut mengacu pada usulan Pemerintah Kapanewon. "Kalurahan agar mengusulkan untuk diadakan operasi pasar beras SPHP [Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan]," katanya.

Pelaksanaan pasar murah telah dilakukan mulai minhu pertama bulan ini dan pada tahap pertama pasar murah tersebut dilaksanakan di Kapanewon Purwosari. Karena itu pihaknya minta agar Pemerintah Kapanewon dapat mengusulkan lokasi lain dengan menunjuk pelaksanaannya di balai kalurahan. Terkait dengan

usulan tersebut bisa dua sampai tiga kalurahan. Nantinya tiap lokasi Disdag akan menyalurkan 2 ton beras SPHP.

Selain itu, Disdag juga menggelar pasar murah lain yang bekerja sama dengan Pengurus Cabang (PC) Fatayat Nahdatul Ulama (NU). Kerja sama tersebut telah dilakukan selama dua tahun terakhir.

"Untuk Intensifikasi pasar murah dilakukan hingga menjelang Hari Raya Idulfitri," ujarnya.

Untuk Pasar Murah yang bekerja sama dengan PC Fatayat NU berlangsung di halaman Madrasah Ibtidaiyah (MI) Yappi Bansari, Kalurahan Kepek, Wonosari. Disediakan 500 paket bahan pokok untuk masyarakat yang terdiri dari Beras 5 kilogram (kg), Minyak 1 liter, Gula Pasir 1 kg dan Tepung 1 kg. Harga standar untuk paket bapok tersebut Rp122.000 namun masyarakat hanya membayar Rp 102.000. "Ada pasar murah yang atas usulan kapanewon tau kalurahan dan ada yang bekerja sama dengan organisasi kemasyarakatan lainnya," ujarnya.

(Bmp)

## Membentuk dan Mencetak Generasi Qurani

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meresmikan Mahad Kauny Quran Gunungkidul Baitul Quran Al Hidayah Madaniyah di kompleks Masjid Besar Mujahidin, Semanu, Sabtu (23/3) lalu. Melalui peresmian ini harapannya mampu membentuk generasi yang meyakini kebenaran isi Al Quran, membaca, menghafal serta memahami dengan baik dan benar makna yang terkandung di dalamnya. "Harapannya dengan peresmian ini mampu melahirkan generasi cinta Al Quran," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.

Kegiatan dihadiri Perwakilan Dairut Tauhid Peduli Yogyakarta, Panewu Semanu, Lurah, Dukuh, Tokoh masyarakat, Donatur, Ketua Yayasan Santri Ama-



KR-Dedy EW

Peresmian Mahad Kauny Quran Gunungkidul.

nah Madaniyah Gunungkidul Tri Astuti, Yayasan Pendidikan Penghafal Al Qurian dan undangan.

Selain itu digelar Siimaan Al Quran, pengajian dengan Ustad KH Hirkam, dimeiariahkan hadroh Ababil dan berbuka puasa bersama. Ketua Yayasan Santri Amanah Madaniyah Gunungkidul Tri Astuti menyampaikan terimakasih atas du-

kungan semua pihak. Sehingga peresmian Mahad Kauny Quran Gunungkidul dapat berjalan dengan lancar.

"Mudah-mudahan nantinya bisa membentuk generasi menjadi Al Quran sebagai pedoman hidup, mencintai dan menghafal serta memahami isi Al Quran," ujarnya.

(Ded)

## Ribuan Umat Katolik Misa Minggu Palma



KR-Bambang Purwanto

Peringatan Minggu Palma di Gereja Bogor, Playen, Gunungkidul.

WONOSARI (KR) - Ribuan umat Katolik di tujuh Kecamatan Playen, Paliyan, Gedangsari, Patuk, Saptosari, Panggang dan Purwosari, Gunungkidul merayakan peringatan Minggu palma yang merupakan pembukaan sebelum memasuki pekan suci Perayaan Paskah di Gereja ST Yusup Bandung

dan Bogor Playen, Gunungkidul Minggu (24/3). Perayaan ini untuk mengenang kedatangan Yesus Kristus ke kota Yerusalem sebelum akhirnya disalib.

Misa dipimpin Pastor Paroki Bandung, Playen Rm L Suhar Dwi Budi Prastyo Pr yang sebelumnya didahului dengan

arak-arakan menuju tempat ekaristi dilangsungkan. "Daun palma merupakan simbol kemenangan atau kehidupan atas kematian, menjadi sebuah lambang amal dan registrasi dari pekerjaan jiwa yang baik," kata L Suhar Dwi Budi Prastyo Pr dalam khobahnya kemarin.

Saat Minggu Palma, umat melambai-lambaikan daun palma sambil bernyanyi dan hal ini menyatakan keikutsertaan umat bersama Yesus dalam arak-arakan menuju Kota Yerusalem. Hal tersebut juga memiliki makna dan tujuan yang akan dicapai pada masa yang akan datang dimana ada kedamaian dalam kehidupan manusia.

(Bmp)

## PEMERINTAH GUNUNGKIDUL BUKA PINTU Sektor Wisata Jadi Magnet Para Investor

GUNUNGKIDUL (KR) - Objek wisata di Kabupaten Gunungkidul hingga kini jadi favorit wisatawan untuk dikunjungi. Selain mampu menarik animo wisatawan berkunjung. Potensi menjanjikan di Gunungkidul juga dilirik investor. Dengan fasilitas penunjang, pelayanan dan kemudahan perizinan. Wilayah Gunungkidul jadi magnet bagi para pelaku usaha untuk berinvestasi di sektor pariwisata. Sebagai destinasi andalan, sejumlah Pantai di Gunungkidul snggup memikat pengunjung dengan daya segala keunggulannya. Kawasan sekitar pantai makin menarik dengan berbagai destinasi wisata baru serta fasilitas pendukung yang dikelola masyarakat lokal maupun investor.

Sekretaris Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Gunungkidul, Asar Janjang Riyanti mengatakan, sektor pariwisata jadi daya tarik utama bagi investor untuk menanamkan modalnya di Gunungkidul, selain sektor in-



KR-Istimewa.

Keindahan Pantai Pulang Syawal.

dustri dan perdagangan. Sekarang di pantai selatan Gunungkidul bermunculan destinasi wisata baru sangat menarik, seperti Pantai Jungwok Blue Ocean di Girisubo, HeHa Ocean View di Panggang, Obelix Sea View di Purwosari.

"Investasi dalam objek wisata di Gunungkidul sangat menarik bagi investor karena kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) yang unik dan menakjubkan," ujarnya, Senin (25/3).

Selain itu, perizinan melalui Online Single Submission (OSS) semakin memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha untuk berinvestasi

di Gunungkidul. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul membuka pintu lebar bagi investasi di sektor pariwisata dan siap memfasilitasi serta menyediakan kemudahan dalam proses perizinan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

"Sektor pariwisata ini menjadi salah satu pilar pembangunan dari tiga prioritas utama untuk pilar pembangunan di Gunungkidul, dan ini memang menjadi salah satu visi yang digulirkan. Program ini sekaligus mendukung untuk membantu para investor dalam melakukan investasinya jika tertarik di Gunungkidul," ujarnya.

(Roy)

## Bank BPD DIY Geliatkan Perekonomian Pelaku UKM

WATES (KR) - Pemimpin Cabang Bank BPD DIY Cabang Wates, Nur Afan Dwi Saputro mengapresiasi positif kegiatan Kampong Ramadhan Wonosidi Lor yang diadakan karang taruna setempat.

Melalui momentum bulan Ramadan dengan kegiatan bertepatan 'Optimalisasi Penggunaan Produk Digital Bank BPD DIY pada pasar Ramadhan Wonosidi Lor', tentu Bank BPD DIY turut menggeliatkan perekonomian pelaku UKM.

"Dengan memberikan promo cash back 50 persen setiap pembelian dengan menggunakan QRIS dengan nominal cash back maksimal 10 ribu per orang setiap har di dua Pasar Ramadhan yang ada di Wonosidi Lor dan Pasar Bendungan Wates," kata Nur Afan di sela meninjau



KR-Asrul Sani

Pengunjung Kampong Ramadhan Wonosidi Lor sedang membayar belanjanya dengan menggunakan QRIS Bank BPD DIY.

Kampong Ramadhan Wonosidi Lor, Kalurahan/Kapanewon Wates, Kulonprogo, Senin (25/3).

Selain itu, Bank BPD DIY Cabang Wates juga memberikan Customer Experience kepada masyarakat untuk menggunakan transaksi QRIS dengan melakukan transaksi sebesar Rp 1.000 untuk mendapatkan

makanan seharga Rp 10.000 di hari-hari tertentu.

"Sedangkan selama gelaran Pasar Ramadhan kami memberikan penghargaan kepada tiga merchant dengan transaksi tertinggi berupa uang tunai. Harapan kami dengan program ini masyarakat akan semakin terbiasa untuk menggunakan transaksi secara non

tunai," jelas Nur Afan Dwi Saputro.

Sementara itu Ketua Panitia Iswantoro mengatakan, Kampong Ramadhan Wonosidi Lor merupakan fasilitas yang disiapkan para pemuda setempat untuk berjalan selama bulan suci Ramadan. Dengan adanya kegiatan tersebut tentu selain lingkungan menjadi semakin meriah, kaum ibu-ibu dan pelaku UMKM bisa meningkatkan perekonomian keluarga mereka.

"Kampong Ramadhan Wonosidi Lor saat ini menjadi rintisan tahun pertama dan kami memprioritaskan para pelaku ukm lokal. Kalau dalam perkembangannya nanti ternyata bagus tentu nanti kegiatan ini akan rutin kita adakan dan melibatkan lebih banyak lagi pelaku UMKM dari luar," jelasnya.

(Rul)